



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN

Jl. Srikoyo No: I/03, Patrang, Jember, Jawa Timur 68111
Telepon (0331) 487577, Faksimile (0331) 426624, PSC 119
Laman dinkes.jemberkab.go.id, Pos-el dinas.kesehatan@jemberkab.go.id

REKOMENDASI
COVID-19

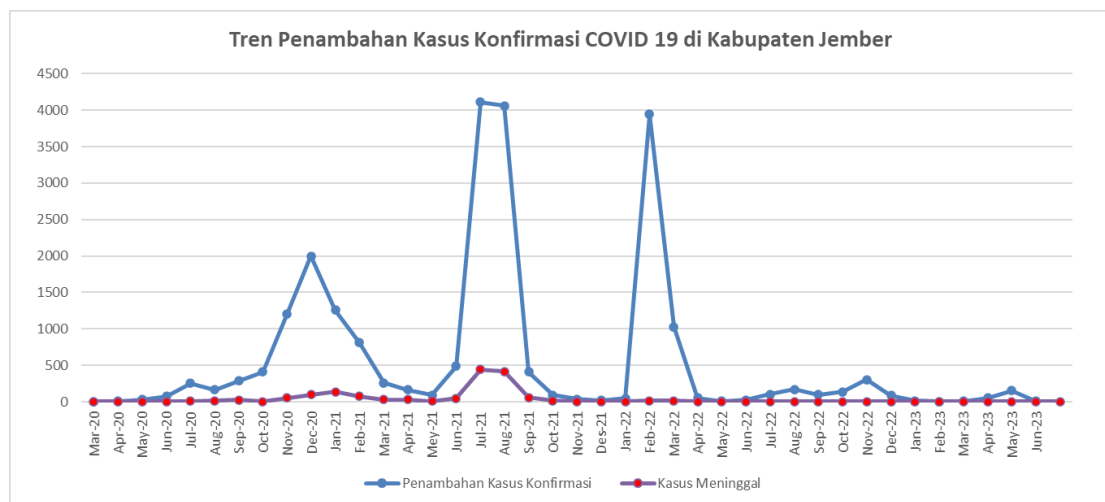
1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis Coronavirus yang diketahui menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMD)/ Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Kasus konfirmasi COVID-19 pertama kali ditemukan di Kabupaten Jember pada 24 Maret 2020 dan terus meningkat. Pada tahun 2020, telah tercatat 4.438 kasus konfirmasi, 208 kasus meninggal dunia dan 3.592 kasus sembuh. Data tersebut mengalami fluktuasi dari tahun 2020 hingga 2022, yakni terjadi tiga puncak, yakni pada bulan Desember tahun 2020, Juli-Agustus 2021 dan Februari 2022 (seperti data grafik berikut). Pada tahun 2023 kasus konfirmasi COVID-19 di Kabupaten Jember cenderung stabil atau bahkan menurun.



Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia telah ditetapkan bahwa status pandemi COVID-19 telah berakhir dan mengubah status faktual COVID-19 menjadi penyakit endemi di Indonesia. Namun pada tahun 2025, berdasarkan hasil pengamatan situasi COVID-19 menunjukkan peningkatan kasus di beberapa negara di kawasan Asia yaitu Thailand, Hongkong, Malaysia maupun Singapura dengan subvarian MB.1.1 dan KP.2.18. Sehubungan dengan peningkatan kasus COVID-19 di beberapa negara di kawasan Asia tersebut, sebagai upaya kewaspadaan dan langkah awal pencegahan penularan penyakit COVID-19, maka dibutuhkan pemetaan risiko penyakit COVID-19.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi Kabupaten Jember dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di Kabupaten Jember.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Jember, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	75.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Jember Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 tidak terdapat kategori Tinggi, namun terdapat kategori Sedang, yakni Risiko penularan setempat. Hal ini dikarenakan selama satu tahun terakhir, terdapat laporan 38 suspek COVID-19, 328 kasus pneumonia dan 268 supek ILI. Dengan adanya laporan kasus-kasus tersebut, akan meningkatkan risiko penularan setempat di Kabupaten Jember.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	SEDANG	20.00%	40.47
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	6.83
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Jember Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak terdapat kategori Tinggi, namun terdapat kategori Sedang, yakni :

1. Karakteristik penduduk : Jumlah penduduk di Kabupaten Jember pada tahun 2024 yakni 2.496.461 jiwa dengan prosentase populasi lanjut usia (usia > 60 th) mencapai 15,39%. Hal ini dapat meningkatkan risiko kerentanan tertular penyakit COVID-19.
2. Kewaspadaan Kabupaten/ Kota : Kabupaten Jember memiliki dua terminal moda transportasi, yakni transportasi darat dan udara. Selain itu Kabupaten Jember merupakan salah satu jalur antar provinsi, sehingga frekuensi transportasi antar Kabupaten terjadi setiap hari. Hal ini dapat meningkatkan risiko penularan COVID-19.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	82.17
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	82.14
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00

4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	86.36
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	53.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	81.50
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	88.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Jember Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu Subkategori Promosi, hal ini dikarenakan sejak satu tahun terakhir, publikasi terkait COVID-19 telah menurun baik dalam bentuk cetak maupun digital.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Jember dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Timur
Kota	Jember
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	23.45
ANCAMAN	39.00
KAPASITAS	76.64
RISIKO	27.29
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Jember Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Jember untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 39.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 23.45 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 76.64 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 27.29 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Promosi	Menginformasikan kepada puskesmas dan Rumah Sakit untuk kembali memasang media promosi mengenai COVID-19	Bidang P2P Dan Kesmas	Agustus 2025	
2	Promosi	Menginformasikan kepada Puskesmas untuk melaksanakan promosi kesehatan khususnya mengenai COVID-19	Bidang P2P Dan Kesmas	Agustus 2025	
3	Promosi	Menyiapkan media digital mengenai Informasi COVID-19 yang terbaru	Bidang P2P Dan Kesmas	Agustus 2025	

Jember, 15 Agustus 2025



Pt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Jember

Ahmad Helmi Luqman, S.Sos
NIP. 19760507 199602 1 004

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	SEDANG
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
3	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	20.00%	Sedang
2			
3			

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI

4	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	Rendah
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota	8.75%	Sedang
3			

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	-					
2						
3						

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Promosi	-	1. Kegiatan promosi kesehatan khususnya mengenai COVID-19, dalam setahun terakhir tidak terlaksana 2. Media cetak terkait COVID-19	Belum tersedia media digital mengenai informasi COVID-19 yang terbaru		-

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Kegiatan promosi kesehatan khususnya mengenai COVID-19, dalam setahun terakhir tidak terlaksana
2. Belum tersedia media digital mengenai informasi COVID-19 yang terbaru

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Promosi	Menginformasikan kepada puskesmas dan Rumah Sakit untuk kembali memasang media promosi	Bidang P2P Dan Kesmas	Agustus 2025	

		mengenai COVID-19			
2	Promosi	Menginformasikan kepada Puskesmas untuk melaksanakan promosi kesehatan khususnya mengenai COVID-19	Bidang P2P Dan Kesmas	Agustus 2025	
3	Promosi	Menyiapkan media digital mengenai Informasi COVID-19 yang terbaru	Bidang P2P Dan Kesmas	Agustus 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Rita Wahyuningsih	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kab. Jember
2	Dika Nur Sholihah P.	Staf Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kab. Jember
3	Niaputri Nilam S.	Staf Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kab. Jember
4	Riski Bagus Bayu S.	Staf Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kab. Jember